



**USULAN PENGEMBANGAN INOVASI
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH (PIPS)**

**Keterampilan Melakukan Penelitian Tindakan Kelas
Meningkatkan Rasa Tanggungjawab Guru
SD Negeri 067242 Medan Sunggal**

Oleh;

1. Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd. Kons
2. Drs. H. Zulkifli Dalimunthe
3. Dra. Ulinawati
4. Kartini

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
BIMBINGAN PENYULUHAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

JULI, 2007

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN
PENGEMBANGAN INOVASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH (PIPS)**

1. Judul	Keterampilan Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Meningkatkan Rasa Tanggungjawab Guru SD Negeri 067242 Medan Sunggal
2.a. Mata Pelajaran b. Bidang Kajian/Pengembangan	Ditentukan oleh guru SD Pengembangan Pribadi Pendidik
2. Ketua Pengembang a. Nama Lengkap dan gelar b. Pangkat / Gol. / NIP. c. Program Studi/Jurusan d. Fakultas e. Perguruan Tinggi f. Alamat rumah No. Tel / HP Email	Dra. Hj. Rosmala Dewi. M.Pd. Kons Pembina Tk. I / IVb / 131 477 008 Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/ Bimbingan Penyuluhan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan Jl. Benteng Hulu GG. Ibrahim no. 8B (061) 738 23 85 – HP 081 361 590 368 Email ros_dw@yahoo.com
3. Nama Anggota	1. Drs. H. Zulkifli Dalimunthe (Pengawas SD) 2. Dra. Ulinawati (Kepala sekolah) 3. Kartini (Guru)
4. Waktu	10 bulan dari Februari s/d Nopember 2008
Biaya Yang Diperlukan : a. Sumber dari Ditjen Dikti: b. Sumber dana dari SD Negeri 067242 : Jumlah :	Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) Rp. 25.000.0000 (dua puluh lima juta rupiah)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ibrahim Gultom, M.Pd.
NIP. 131 571 763

Medan, 6 Juli 2007
Ketua Pelaksana

Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd, Kons
NIP. 131 477 008

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
(Dr. Ridwan Abd. Sani MSi.)
NIP. 131 772 614

Mengetahui
Kepala sekolah
Dra. Ulinawati
NIP. 130 991 077

**A. JUDUL : Keterampilan Melakukan Penelitian Tindakan Kelas
Meningkatkan Rasa Tanggungjawab Guru SD Negeri
067242 Medan Sunggal**

B. MATA PELAJARAN DAN BIDANG KAJIAN :

Pengembangan Pribadi Pendidik

C. PENDAHULUAN

Tingkat rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar, membimbing siswa pada jenjang pendidikan dasar akan mempengaruhi motivasi belajar siswa mengikuti pembelajaran. Tingginya rasa tanggungjawab guru dalam melaksanakan pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebaliknya kurangnya rasa tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugas akan menurunkan motivasi belajar siswa.

Kondisi pendidikan dasar di Kota Medan saat ini perlu mendapat perhatian. Hasil wawancara peneliti kepada pengawas SD kecamatan Medan Sunggal beberapa keadaan yang belum memuaskan dilihat dari pihak guru antara lain

1. Kehadiran mengajar dalam satu minggu (6 hari kerja) dilaksanakan 4 hari. Praktik seperti ini dilakukan oleh 2 - 3 orang guru silih berganti dari jumlah 10 orang. Pada keadaan guru tidak hadir, biasanya guru lain atau kepala sekolah memegang 2 kelas dalam satu waktu. Keadaan ini sangat tidak diharapkan siswa dan semua pihak.
2. Kurang menguasai materi di kelas tinggi, sebagian besar guru menghindari mengajar di kelas tinggi seperti kelas V dan VI. Peristiwa ini terlihat ketika pembagian tugas di awal semester
3. Kurangnya rasa kepemilikan terhadap kelas dan sekolah misalnya kebersihan kelas dan halaman, penataan kelas, penggunaan dan perawatan alat media yang ada.
4. Kurang peduli dengan keadaan siswa baik untuk kepentingan kelas maupun individual
5. Kreativitas dalam merancang pembelajaran dan kelas kurang

6. Hampir 90 % guru mengajar tanpa media dan alat bantu, sementara media dan alat pembelajaran ada di sekitar sekolah. . Keadaan ini tidak sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia 6 s/d 12, Piaget mengatakan masa ini siswa belajar melalui benda-benda yang dapat dilihat, diamati langsung secara konkrit
7. Tidak mempersiapkan materi dan perangkat pembelajaran sebelum masuk mengajar

Beberapa gejala di atas merupakan indikasi kurangnya rasa tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Akibat dari keadaan guru ini pembelajaran di kelas menjadi lemah, terlihat dari perilaku belajar siswa di kelas seperti : anak -- anak kelihatan pasif, kaku, dingin, tidak bersemangat, tidak berminat, bosan, dan jenuh.

Saat ini Winarno Surachmad (2005) merisaukan adanya pelaksanaan pendidikan tanpa ilmu pendidikan (pentip). Guru dan tenaga pendidikan menyelenggarakan pendidikan tidak memiliki sosok pendidikan yang sebenarnya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada guru –guru di SD Negeri 067242 kecamatan Medan Sunggal. Guru mengatakan “ anak – anak saat ini sebagian besar (85%) mengalami kesulitan dalam belajar, hanya 15% yang dapat mengikuti pelajaran. Siswa tidak berminat dalam belajar, tidak dapat memberikan perhatian dalam belajar, tidak terampil dalam berhitung, membaca, dan menulis, mudah lupa, tidak dapat menjawab pertanyaan dan tidak mau bertanya, akhirnya hasil belajar siswa menurun.

Jika dianalisa berbagai faktor penyebab masalah siswa di atas adalah kemampuan guru merancang pembelajaran, penguasaan bidang studi, kurangnya alat bantu pembelajaran, dan rasa tanggung jawab guru terhadap pembelajaran. Dari semua faktor penyebab tersebut peneliti menetapkan yang menjadi masalah utama adalah kurangnya rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran. Jika rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran tinggi maka ketidakmampuan merancang pembelajaran, ketidakpahaman tentang pelajaran, fasilitas belajar yang kurang dapat dilakukan cara mengelola fasilitas yang ada di lingkungannya.

Meningkatkan rasa tanggung jawab guru tidak dapat dilakukan melalui penataran-penataran seminggu seperti yang ada selama ini. Guru perlu dibantu secara langsung untuk pembentukan pribadi bertanggungjawab dengan memampukan guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Hasil evaluasi diri yang dilakukan terhadap guru SD Negeri 067242

Tabel 1. Hasil evaluasi diri terhadap guru SD Negeri 067242

Kondisi Internal		Kondisi Eksternal	
Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
Kepala sekolah dan guru memiliki keinginan memperbaiki pembelajaran	Kepala sekolah dan guru lemah dalam merancang pembelajaran	Sekolah memiliki fasilitas memperbaiki pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan menghadapi UN bagi siswa SD pada tahun 2007/2008 • Menghadapi sertifikasi guru
Ada mata anggaran di BOS untuk memperbaiki pembelajaran	Penggunaan tidak efektif	Jika kepala sekolah dan guru mampu melakukan PTK, berpeluang untuk memperbaiki pembelajaran	Penggunaan dana BOS tidak mencapai sasaran
Sekolah memiliki alat bantu pembelajaran	Alat pembelajaran tidak dimanfaatkan	Siswa sangat membutuhkan alat bantu pembelajaran	Hasil belajar siswa kurang atau kompetensi siswa tidak tercapai
Guru membutuhkan supervisi dari atasannya	Supervisi lemah	Melalui PTK kepala sekolah dapat sekaligus dilatih melakukan supervisi	Pembelajaran lemah akibatnya Jumlah siswa semakin berkurang

Gaji guru sebagai PNS	Gaji guru banyak membayar potongan kredit	Guru dapat langsung meminjam uang ke bendahara gaji tanpa sepengetahuan kepala sekolah	Kesempatan meminjam uang terbuka lebar
-----------------------	---	--	--

Dari hasil evaluasi diri di atas **Masalah yang mendesak untuk dipecahkan adalah rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran**, jika tidak segera diperbaiki maka kualitas pembelajaran terus menurun, akibatnya jumlah anak yang gagal mengikuti Ujian Nasional (UN) besar, dana BOS tidak memberikan perubahan pada peningkatan kualitas pembelajaran.

SD Negeri 067242 Kec. Medan Sunggal, merupakan lembaga pendidikan dasar yang layak untuk dijadikan pembinaan ada beberapa alasan;

- Dilihat dari jumlah guru dan tingkat pendidikan guru, tindakan perbaikan dapat berjalan dengan baik.
- Kondisi sekolah dan kesiapan guru mendukung pelaksanaan program PTK
- Komitmen kepala sekolah terhadap program PTK sangat tinggi, ini dibuktikan dengan kesediaannya memberi fasilitas pada guru dengan dana 5 juta rupiah
- Masyarakat di sekitar sekolah memiliki perhatian yang tinggi terhadap pendidikan

Program dirancang Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan ada beberapa alasan;

- Memiliki tenaga dosen PGSD yang potensial dan profesional di bidang penelitian tindakan kelas dan perbaikan bidang studi untuk kepentingan pendidikan dasar
- Memiliki alat – alat laboratorium dan alat peraga untuk kepentingan pembelajara

di pendidikan dasar. Semua ini merupakan hasil karya mahasiswa yang dapat di. manfaatkan untuk kepentingan pendidikan dasar.

- c. FIP Unimed telah melakukan berbagai usaha untuk melakukan peningkatan pendidikan di Lembaga pendidikan dasar, semua usaha tersebut terputus-putus antar program

Oleh karena itu program ini dirancang untuk delapan bulan, secara kontinu, dan berkelanjutan dan dievaluasi seluruh kegiatan

Atas dasar pikiran di atas proposal ini disusun untuk menjalin kerjasama antara Unimed dan sekolah dalam usaha melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikannya di Kecamatan Medan Sunggal. Oleh karena itu Proposal ini diajukan dengan judul **“Keterampilan Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Meningkatkan Rasa Tanggungjawab Guru SD Negeri 067242 Medan Sunggal”**

D. RUMUSAN MASALAH DAN RENCANA PEMECAHANNYA

1. Rumusan Masalah

Apakah dengan terampilannya guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran di SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal ?

Terampil melakukan PTK maksudnya guru berhasil merencanakan, melaksanakan tindakan, mengamati, merefleksi, menilai pembelajaran dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran atas kemampuannya sendiri.

Rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran yang dimaksud adalah tingkat kewajiban seseorang untuk melaksanakan pembelajaran dengan sebaik mungkin, sesuai dengan kemampuannya, dengan ciri-ciri sebagai berikut (1) menggunakan kemampuan, waktu, fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana efisien dan efektif, (2) mengerjakan tugas sesuai dengan aturan atau kode etik guru, (3) jika hasil pembelajaran siswa tidak memuaskan berkeinginan kuat untuk mencari solusi , (4) tidak lekas putus asa ketika menghadapi kesulitan, (5) tujuan bukan tujuan utama melaksanakan

pembelajaran yang baik, (6) kesungguhan bekerja, (7) bekerja dengan ikhlas, senang, dan bangga dalam melaksanakan pembelajaran

2. Rencana Pemecahannya

Berdasarkan hasil analisis peneliti bersama pengawas, kepala sekolah, dan guru ada **beberapa keadaan yang menyebabkan guru SD belum melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.**

1. Sebagian kepala sekolah tidak mampu atau tidak mempunyai waktu yang cukup untuk membantu peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sebagian lagi tidak memiliki pengetahuan dalam melaksanakan supervisi pendidikan
2. Tidak efektifnya pelaksanaan supervisi yang dilakukan pengawas
3. Belum berdayanya pejabat pendidikan, pengawas, dan kepala sekolah dalam menciptakan iklim yang kondusif untuk tumbuh kembangnya rasa tanggungjawab guru dalam melaksanakan pembelajaran
4. Kurangnya pengetahuan guru dan tenaga pendidik lain tentang praktek pendidikan yang sesuai dengan sosok ilmu pendidikan.
5. Guru di SD ini tidak memiliki model perilaku guru yang bertanggung jawab yang dapat dijadikan contoh yang benar.

Berdasarkan hasil analisis terhadap masalah di atas peneliti melakukan urun pendapat bersama, pengawas, kepala sekolah, dan guru. Kesepakatan yang diperoleh perlu dilakukan intervensi. Faktor penyebab utama ada di pihak pejabat pendidikan di pemerintah kota, pengawas, kepala sekolah dan guru.

Intervensi yang dapat menjanjikan hasil yang optimal adalah pihak yang langsung bertanggungjawab terhadap pembelajaran. Oleh karena itu intervensi yang dipilih dalam penelitian ini meningkatkan rasa tanggung jawab guru. **Beberapa alternatif tindakan yang dapat dilakukan:** (1) meningkatkan keterampilan guru melakukan PTK (2) menumbuhkan atmosfir pendidikan di lingkungan sekolah, (3) meningkatkan keterampilan pengawas dan kepala sekolah melaksanakan supervisi (4) mengefektifkan komunikasi antar guru, kepala sekolah, dan pengawas, (5) meningkatkan pendidikan guru.

Dari keenam alternatif tindakan didiskusikan peneliti kepada pengawas, kepala sekolah, dan guru. Ternyata hasil diskusi menyepakati alternatif pertama menjadi pilihan yaitu **meningkatkan keterampilan guru melakukan PTK**

Dengan beberapa argumentasi mengenai pilihan tindakan :

- (1) Rasa tanggung jawab merupakan masalah yang perlu dibina secara rutin di sekolah sehari-hari. Untuk menumbuhkan motivasi kerja yang tinggi guru perlu memiliki kepuasan kerja atas usahanya sendiri memperbaiki pembelajaran dengan caranya sendiri
- (2) PTK mendorong terjadinya interaksi edukatif antara orang-orang terlibat.
- (3) PTK menunjukkan bagaimana individu atau kelompok memikul tanggungjawab untuk meningkatkan dirinya sendiri
- (4) PTK bertujuan untuk melakukan perubahan pada diri semua peserta yang terlibat, perubahan tempat untuk mencapai peningkatan pembelajaran
- (5) PTK merupakan cara memampukan individu atau kelompok untuk tumbuh kembang dengan cara yang memperkokoh kehidupannya.
- (6) PTK merupakan sarana pembelajaran individu atau kelompok dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan.
- (7) Dengan keterampilan melakukan PTK menumbuhkan keberanian, kepercayaan diri, konsep diri yang positif guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- (8) Cara pemecahan ini mendapat dukungan dari pengawas dan kepala sekolah, bukti dukungan pengawas dan kepala sekolah a.l : (a) menyediakan format format latihan yang diperlukan untuk kepentingan PTK. (b) kepala sekolah telah memutuskan untuk menyiapkan dana insentif bagi guru sebesar Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) untuk insentif bagi guru di SD tersebut yang melaksanakan PTK. (c) kesepakatan pengawas dan kepala sekolah memfasilitasi pelatihan

secara rutin tentang implementasi PTK dalam pembelajaran agar

kegiatan PTK ini terus berjalan, walaupun penelitian ini sudah selesai

dilaksanakan

E. TUJUAN

Penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan umum pertama, meningkatkan pelayanan pembelajaran di SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal. **Tujuan umum ini dirinci menjadi tujuan khusus :**

- Meningkatkan keterampilan guru melakukan penelitian tindakan kelas
- Menumbuhkan kemauan guru untuk melakukan inovasi pembelajaran di kelas
- Merangsang kreativitas guru dalam merancang pembelajaran di kelas .

2. Tujuan Umum kedua, pada pihak siswa diperoleh peningkatan motivasi belajar. **Tujuan ini dirumuskan menjadi tujuan khusus ;**

- Menumbuhkan minat belajar siswa kelas Va
- Memperbaiki perilaku belajar siswa SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal
- Meningkatkan hasil belajar siswa di kelas Va

3. Tujuan umum ketiga, membentuk komunitas belajar di kalangan guru SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal. **Tujuan ini dirinci menjadi tujuan khusus:**

- Menumbuhkan keinginan berbagi pengalaman mengajar secara efektif di antara guru yang ada di SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal
- Mengemas pengalaman mengajar yang berharga menjadi bahan untuk inovasi pembelajaran di SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal
- Menyusun program perbaikan pembelajaran di kelas masing-masing pada komunitas guru di SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal

4. Tujuan umum keempat, meningkatkan keterampilan guru menulis karya ilmiah di SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal. Tujuan ini dirinci menjadi tujuan khusus :

- Meningkatkan kemampuan menyusun proposal PTK
- Meningkatkan kemampuan guru menulis laporan PTK

F. MANFAAT

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Siswa

Siswa merasakan langsung pembelajaran yang lebih menyenangkan dan kondusif untuk belajar . Dengan suasana yang kondusif ini anak bebas dan terkontrol dalam belajar, terbantu untuk memiliki keterampilan dan perilaku belajar yang benar. Jika perilaku belajar benar maka prestasi dapat ditingkatkan.

2. Guru

Penelitian ini langsung membantu guru :

- (a)mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran yang dirasakan guru selama ini
- (b)menumbuhkan rasa percaya diri, konsep diri dan rasa senang dalam melaksanakan pembelajaran.
- (c)dengan melakukan PTK menumbuhkan minat untuk melakukan inovasi pembelajaran.
- (d) terbentuknya komunitas belajar di kalangan guru SD Negeri 067242
- (e)Selanjutnya guru belajar untuk mempraktekkan ilmu pendidikan dalam tugasnya.
- (f)Guru juga terampil menemukan cara pemecahan permasalahan pembelajarannya.

(g) Guru belajar jujur dan bertanggung jawab dengan tugasnya, diharapkan muncul kesadaran guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap. Secara bertahap diharapkan pada diri guru terjadi peningkatan profesional.

3. Sekolah

Penelitian ini membantu sekolah dalam

- a. Membentuk komunitas belajar di sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan.
- c. Bahan masukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pemberdayaan guru, pengelolaan sarana dan pra sarana belajar, alat bantu belajar sesuai dengan prinsip-prinsip belajar yang dipelajari
- d. Bahan masukan dalam program pengadaan fasilitas belajar untuk kepentingan semua mata pelajaran

4. Pengawas

Hasil penelitian ini menjadikan model yang dapat dicontoh oleh pengawas dalam melaksanakan tugas supervisi. Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini pengawas dapat juga belajar mengenai cara – cara memasukan inovasi pendidikan ke sekolah

5. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan konsep, prinsip, teori, model pembelajaran di SD

6. Perguruan Tinggi UNIMED

LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) memiliki wadah sebagai laboratorium di luar kampus yang dapat digunakan untuk uji coba, praktek, dan pengembangan teori pembelajaran dan pendidikan yang diperlukan mahasiswa di pendidikan dasar (PGSD-S1).

G. KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Kemampuan guru kelas di SD dikelompokkan dalam 4 rumpun kompetensi yaitu (1) penguasaan bidang studi, (2) pemahaman tentang peserta didik, (3) penguasaan pembelajaran yang mendidik, serta (4) pengembangan kepribadian dan keprofesionalan. Keempat kemampuan itu baik dari segi pembentukan maupun penerapannya tertanpil sebagai suatu kesatuan utuh yang saling terkait dan tidak terpisahkan.

Peran guru di kelas tidak cukup hanya pemberi informasi, tapi yang lebih penting adalah sebagai motivator dan fasilitator dalam belajar. Karena siswa sekarang ini menghadapi berbagai tantangan belajar yang cukup banyak. Oleh karena itu, praktek pendidikan harus ditingkatkan.

Kemampuan melakukan PTK termasuk pada komponen keempat yaitu pengembangan kepribadian dan keprofesionalan yang diberikan dalam rangka memapukan guru menghadapi tantangan belajar yang cukup pesat dan rumit tersebut..

Penelitian dalam bahasa inggris disebut Research, “re” artinya kembali, “search” artinya mencari. Jadi research adalah pencarian kembali, yang dicari tentunya jawaban terhadap pertanyaan atau pemecahan terhadap masalah yang dihadapi. Demikian juga pada PTK, membantu guru mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi guru sehari-hari di kelas.

Kelas yang dimaksud dalam hal ini bukan berarti kelas fisik atau ruang, tetapi kegiatan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran untuk melayani sejumlah peserta didik didalam proses pendidikan dan pengajaran.

Tindakan adalah sesuatu yang dilakukan atau perbuatan yang dilaksanakan untuk mengatasi sesuatu (KBBI, 2001). Bentuk – bentuk tindakan berupa (1) memfungsikan pribadi, hubungan manusia, memotivasi, kebersamaan dan kesejahteraan. (2) analisis kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi profesional dan efisiensi. (3) perubahan organisasi yang bertujuan meningkatkan fungsi kegiatan organisasi, dan praktik organisasi. (4)

inovasi maksudnya cara-cara dan metode pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. (5) perencanaan dan pengambilan keputusan dalam administrasi kelas, sekolah, pendidikan pada umumnya. (6) pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi. (Iksan Waseso, 1994/1995)

Suyanto (1996/1997) mengatakan Penelitian Tindakan Kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional

Atas dasar uraian di atas, Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah langkah-langkah tindakan (intervensi) yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk melakukan perbaikan atau peningkatan pembelajaran dengan karakteristik sebagai berikut.

1. PTK berangkat dari masalah yang dihadapi guru sehari – hari
2. Pada PTK adanya Tindakan Untuk Memperbaiki Proses Belajar Mengajar Di kelas

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan PTK adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru. Tujuan lain, yang dapat dicapai jika melaksanakan PTK adalah terjadi proses latihan dalam jabatan selama PTK berlangsung.

Jika guru mau dan mampu melaksanakan PTK kemanfaatannya terkait dengan beberapa komponen pembelajaran antara lain :

- 1. Inovasi Pembelajaran**
- 2. Pengembangan Kurikulum**
- 3. Peningkatan Profesionalisme Guru**

Oleh karena itu, Penelitian tindakan kelas merupakan cara yang strategis untuk membantu guru mengatasi permasalahan yang dihadapi sehari-hari, ada 4 argumen yaitu :

- Penelitian ini menawarkan cara untuk perbaikan pembelajaran.
- PTK tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar.
- PTK dapat membuktikan teori yang relevan dengan pengajarannya.

- PTK dapat membantu guru untuk menghayati praktek pembelajarannya.

Yang paling menonjol pada penelitian tindakan kelas adalah ditujukan untuk melakukan perubahan pada semua diri pesertanya dan perubahan situasi tempat penelitian yang berguna mencapai perbaikan praktik secara inkremental dan berkelanjutan.

Penelitian tindakan kelas mendorong terjadinya interaksi edukatif antara orang-orang yang terlibat di dalamnya satu dengan sama lainnya dan dengan lingkungannya. Sehingga mereka memampukan dirinya untuk tumbuh kembang dengan cara-cara yang memperkokoh kehidupannya. Komitmen tersebut memungkinkan setiap insan yang terlibat untuk memberikan andil yang berarti demi tercapainya peningkatan yang mereka sendiri ikut merasakannya.

Oleh karena itu, pada kegiatan PTK dituntut individu untuk memikul tanggungjawab meningkatkan dirinya sendiri dan dunia tempat mereka berada. Setiap individu diyakini mampu belajar dan mesti menerima tanggungjawab untuk memikirkan dan bertindak bagi dirinya sendiri, dimulai dengan memfokuskan pada praktik mereka sendiri di dalam situasi mereka sendiri. Oleh karena itu PTK dapat meningkatkan rasa tanggungjawab guru dengan pembelajaran yang dilaksanakannya. Situasi tidak mungkin berubah, yang berubah adalah pikiran orang, ketika orang memutuskan untuk melakukan sesuatu tentang pekerjaannya, mereka mulai merubah dirinya untuk bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Suwarsih Madya (2007) mengatakan tujuan utama penelitian tindakan adalah untuk mengubah perilaku penelitiannya, perilaku orang lain, atau mengubah kerangka kerja organisasi. Singkatnya penelitian tindakan dimaksudkan untuk meningkatkan praktik tertentu dalam situasi kerja tertentu.

Istilah lain yang sering keliru penggunaannya antara penelitian kelas dan penelitian tindakan kelas. Penelitian kelas berbeda dengan Penelitian Tindakan Kelas. Pada penelitian kelas peneliti datang melakukan penelitian di kelas peneliti tidak merancang tindakan. Sedangkan pada PTK, ada tindakan

(intervensi) yang dirancang oleh peneliti untuk memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran di kelas.

2. Rasa Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab adalah kewajiban seseorang untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas yang ditugaskan kepada dirinya dengan sebaik mungkin, sesuai dengan kemampuannya (George R. Terry, 1986). Michael I. Jucius, dan William E. Schelender (1969) mengemukakan tanggung jawab menunjukkan kewajiban seseorang mengenai sesuatu kepada orang lain. Pendapat lain Drijarkara (1981) mengemukakan tanggung jawab merupakan kewajiban menanggung perbuatan yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan tuntutan kodrat manusia.

Sikun Pribadi dalam Dachnel Kamars (1971) mengemukakan rasa tanggung jawab memiliki segi filosofis yaitu (1) segi keberadaannya atau ontologi, (2) segi normatif, (3) segi psikologi.

Segi ontologi, rasa tanggung jawab berkenaan dengan masalah keberadaan tanggung jawab itu sendiri. Rasa tanggung jawab merupakan konsekuensi dari adanya kebebasan memilih yang dimiliki manusia. Kebebasan memilih adalah kebebasan individu untuk membuat keputusan, apakah ia berbuat sesuatu atau tidak.. Kebebasan dalam pengertian tanggung jawab memiliki batasan-batasan tertentu tidak boleh berlawanan dengan kebaikan. Sikap bertanggung jawab adalah pendirian yang menyebabkan seseorang sanggup menggunakan kemerdekaannya hanya untuk melaksanakan kebaikan. Jika ia telah melakukan pilihan terhadap tindakannya dan ternyata pilihan tersebut mengecewakan, orang yang bertanggung jawab berani menanggung risiko atas tindakannya.

Segi Normatif, rasa tanggung jawab mempunyai implikasi adanya norma yang merupakan ukuran dan pedoman bagi perbuatan manusia. Individu yang bertanggung jawab haruslah melakukan tindakan sesuai dengan norma atau peraturan. Mahasiswa yang bertanggungjawab dengan tugas akan menyelesaikan tugas sesuai dengan aturan misalnya ; kumpul tepat waktu,

menyelesaikan tugas sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan, tidak acak-acakan

Segi Psikologis, rasa tanggung jawab dilihat dari kognisi, konasi, dan emosi. Dilihat dari kognisi, guru bertanggung jawab berusaha untuk memahami dengan sebaik-baiknya tugas yang diberikan, jika dia tidak paham akan bertanya kepada kepala sekolah atau teman sejawat. Jika tidak berhasil ia berusaha untuk mencari sumber lain, dengan kata lain bekerja dengan sungguh-sungguh mempelajari tugas tersebut secara terus menerus. Konasi berkenaan dengan sifat-sifat dan kemauan seseorang dalam mencapai cita-cita seperti; tidak lekas putus asa, suka berdiri sendiri, melakukan sesuatu tanpa mengharapkan pujian, bersedia menerima kritik dengan kata lain memiliki keberanian moral. Dilihat dari aspek emosi, orang yang bertanggung jawab terhadap tugasnya memiliki emosi yang positif terhadap tugasnya seperti gembira, dan senang, dengan sukarela mengerjakan tugas yang diberikan. Magins suseno (1987) mengemukakan karakteristik orang bersedia mengemban tanggung jawab antara lain; (1) kesediaan melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin, (2) ia tidak membatasi perhatiannya pada apa yang yang menjadi kewajiban, ia bersedia untuk mengerahkan tenaga dimana ia ditantang untuk lebih baik, (3) kesediaan dimintai pertanggungjawaban atas tindakannya.

Tanggung Jawab dapat juga dilihat dari perilaku sukses yang dapat dikemukakan oleh Bobbi De Porter, dkk, (2001) ada 8 kunci untuk mencapai sukses yaitu : (1) Integritas, (2) Kegagalan awal sukses, (3) Bicaralah dengan niat baik, (4) hidup di saat ini, (5) Komitmen, (6) Tanggung jawab, (7) sikap luwes, (8) Keseimbangan

Berdasarkan uraian di atas guru yang bertanggung jawab dengan tugas memiliki karakteristik; (1) menggunakan kemampuannya, waktu, fasilitasnya untuk memperoleh tugas yang baik, (2) mengerjakan tugas sesuai dengan aturan, (3) jika hasil tugas tidak sesuai dengan keinginan berani menerima risiko, (4) tidak lekas putus asa, (5) pujian bukan tujuan utama menyelesaikan tugas, (6) kesungguhan bekerja, (7) gembira, senang, rela dalam menyelesaikan tugas

Bobbi De Porter (2001) mengatakan banyak individu yang pandai di sekolah, tetapi tidak dalam kehidupan. Mereka dapat mengatur strategi dan membela di atas kertas, tetapi tidak dapat berpikir cepat. Mereka cakap dalam bersaing, tetapi tidak memiliki percaya diri, mereka tidak memiliki komitmen terhadap pekerjaan. Oleh karena itu, Bobbi De Porter (2001) mengatakan ajari anak “ Hidup Di Atas Garis” artinya bertanggung jawab atas tindakannya dan mau memperbaiki jika perlu. Dengan prinsip “ Hidup Diatas Garis “guru berhenti untuk menyalahkan orang lain tetapi sebaliknya menggunakan pengalaman untuk menggerakkan dirinya menuju sukses.

Meningkatkan rasa tanggung jawab merupakan pengembangan aspek afektif, menurut teori belajar belajar hal ini diperoleh melalui model, proses pembiasaan, latihan, dan penataan iklim pembelajaran yang kondusif.. Guru memerlukan asmosfir paedagogis di sekolah, suasana sekolah yang menunjukkan nilai-nilai paedagogis baik dari penampilan kepala sekolah dan penataan iklim kerja di sekolah.

H. PROSEDUR

1. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah rasa tanggung jawab guru kelas Va terhadap pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 067242 Medan Sunggal..

2. Obyek Penelitian

Sedangkan obyek penelitian adalah Guru kelas Va SD Negeri 067242 Medan Sunggal.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan 10 bulan mulai Februari s/d Nopember 2008. pelaksanaan tindakan selama 4 bulan mulai Juli s/d Oktober 2008 berlokasi di SD Negeri 067242 Medan Sunggal.

4. Disain Penelitian

Disain yang dipergunakan dalam penenelitian ini adalah model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (1988) direncanakan dua

siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pemantauan dan evaluasi, refleksi. Langkah langkah penelitian pada siklus I diurai dibawah ini, sedangkan siklus II berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I.

Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui langkah --- langkah sebagai berikut

SIKLUS I				
TAHAP	KEGIATAN	HASIL	WAKTU	PELAKU
Identifikasi masalah	• Urun Pendapat	1.ditemukan masalah yang mendesak untuk diatasi' Rasa tanggungjawab guru rendah"	Feb. 2008	Dosen, pengawas, kepala sek. dan guru
	• Diskusi tentang berbagai hal yang perlu dilakukan di sekolah	2.ditemukan solusi melakukan PTK	Maret 2008	Dosen, pengawas, kepala sek. dan guru
		3. Mendisain pelaksanaan program	April 2008	Dosen, pengawas, kepala sek. dan guru
Perencanaan tindakan I	• Diskusi kerja	1. Ada rencana meningkatkan rasa tanggung jawab guru melalui PTK	Mei 2008	Dosen, pengawas, kep.sek dan guru
		2. Ada jadwal pelaksanaan pelatihan PTK	Mei 2008	Dosen, pengawas, kep. sek dan guru
		3. Ada sarana dan prasaran pelaksanaan pelatihan PTK	Juni 2008	Dosen, pengawas,kep. sek dan guru
Pelaksanaan Tindakan I	• Pelatihan	1.Guru memahami pengertian, ciri,	Juli 2008	Dosen, pengawas,

	PTK bagi pengawas, kepala sekolah, dan semua guru	<p>tujuan dan manfaat PTK.</p> <p>2. Ada rancangan pembelajaran yang akan di PTK.</p> <p>3. Ada alat pemantauan tindakan dan aktivitas siswa</p> <p>4. Ada alat evaluasi pembelajaran berupa portopolio dan tes.</p> <p>6. Ada file rekaman data dan kemajuan belajar siswa</p> <p>7. Ada jadwal seluruh kegiatan penelitian selama 8 bulan</p>	<p>Juli 2008</p> <p>Juli 2008</p> <p>Juli 2008</p> <p>Juli 2008</p>	<p>kep.sek dan guru</p> <p>Dosen, pengawas, kep.sek dan guru</p> <p>Dosen, pengawas, kep.sek dan guru</p> <p>Dosen, pengawas, kep.sek dan guru</p> <p>Dosen, pengawas, kep.sek dan guru</p>
	• Praktik di kelas Va	<p>1. Ada contoh mempraktikkan tindakan .</p> <p>2. Guru termotivasi melakukan PTK</p>	Juli 2008	Semua guru praktik di kelas masing-masing, khusus untuk Guru kelas Va menjadi sasaran penelitian.
Pemantauan	• Merekam pelaksanaan tindakan dalam pembelaja	<p>1. Data tentang kesesuaian rencana dan tindakan.</p> <p>2. Data ttg Faktor pendukung tindakan.</p>	Juli 2006	Kep.sek, dosen, guru

	ran	3.Data tentang factor penghambat tindakan. 4.Data tentang perilaku belajar siswa		
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis data dan menyimpulkan keberhasilan 	<p>1.Keberhasilan tindakan guru memiliki minimal 50 % dari 7 karakteristik (1) menggunakan kemampuan, waktu, fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana efisien dan efektif, (2) mengerjakan tugas sesuai dengan aturan atau kode etik guru, (3) jika hasil pembelajaran siswa tidak memuaskan berkeinginan kuat untuk mencari solusi , (4) tidak lekas putus asa ketika menghadapi kesulitan, (5) pujian bukan tujuan utama melaksanakan pembelajaran yang baik, (6) kesungguhan bekerja, (7) bekerja</p>	Agustus 2008	Dosen, kep.sek.,dan guru

		dengan ikhlas, senang, dan bangga dalam melaksanakan pembelajaran		
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji berbagai hal yang terjadi dan yg seharusnya dilakukan 	1.Keunggulan dan kelemahan tindakan 2.Tantangan dan peluang tindakan 3.Informasi yang berguna utk pengembangan rencana tindakan II	Agustus 2008	Dosen, kepala.sek, dan guru
SIKLUS II				
Perencanaan II	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi 	1.Ada rencana tindakan yang lebih efektif mencapai tujuan	Agustus 2008	Dosen, kepala.sek, dan guru
Pelaksanaan Tindakan II	<ul style="list-style-type: none"> Praktek di kelas Va 	1.Guru terampil melaksanakan tindakan dalam pembelajaran 2.Guru terampil melakukan pemantauan, refleksi, dan evaluasi terhadap tindakan	Agustus s/d September 2008 September 2008	Guru Guru
Pemantauan Tindakan II	<ul style="list-style-type: none"> Merekam pelaksanaan tindakan dalam 	1.Data tentang kesesuaian tindakan rencana II 2.Data ttg Faktor	September 2008 s/d Oktober 2008	Dosen, Kep.sek. dan Guru

	pembelajaran dan perilaku belajar siswa	pendukung tindakan. 3.Data tentang factor penghambat tindakan. 4.Data tentang perilaku belajar siswa		
Evaluasi II	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis data dgn teknik presentase dan analisis kualitatif . data diperoleh dari daftar cek, lembar observasi, hasil wawancara menyimpulkan keberhasilan 	1. Guru terampil melaksanakan PTK dlm pembelajaran 2. Guru memiliki karakteristik bertanggungjawab sebesar 75% 3. Guru senang berbagi pengalaman mengajar yang baik di kantor guru. 4. Guru menulis laporan pelaksanaan tindakan. 5. jumlah siswa yang berperilaku belajar benar menjadi 85%.	Oktober 2008	Dosen, Kep.sek. dan Guru
Refleksi II	Mengkaji berbagai hal	Ada rekomendasi yang perlu	Oktober 2008	Dosen, Kep.sek. dan Guru

	yang terjadi dan yg seharusnya dilakukan. Refleksi dilakukan ketika tindakan, berlangsung dan sesudah selesai tindakan	diperhatikan jika guru meneruskan PTK di SD tersebut		
Menyusun Laporan	Memaknai hasil pemantauan	<ul style="list-style-type: none"> • Ada temuan dan kesimpulan hasil penelitian • Ada laporan hasil penelitian yang ditulis oleh guru SD 	Nopember 2008	Dosen, guru, kepala sekolah
Presentase Hasil	Seminar	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuh-kembangkan minat guru SD untuk terus melakukan PTK 	Nopember 2008	Dosen, guru, kepala sekolah

Peran Guru Kelas Va

- 1). Merencanakan PTK, melaksanakan tindakan, memantau, mengevaluasi, menyusun laporan PTK sesuai dengan jadwal yang disepakati.
- 2). Mengamati aktivitas seluruh siswa, dengan memberi tanda cek pada jenis aktivitas bagi siswa yang melakukan aktivitas yang diamati. Guru juga mencatat perilaku siswa yang tampak dalam belajar.
- 3) Membuat catatan tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran.
- 4). Mendiskusikan pada kepala sekolah, dosen, pengawas jika ada masalah -- masalah yang ditemui pada pelaksanaan tindakan (inovasi pembelajaran)

- 5) Mengukur perubahan yang terjadi pada siswa setelah dilakukan tindakan
- 6). Mencatat keluhan-keluhan dan kesan – kesan siswa setelah pembelajaran selesai.

Peran Pengawas dan Kepala Sekolah

- 1). Mendukung pelatihan – pelatihan Penelitian Tindakan kelas
- 3) Memantau kesesuaian pembelajaran dengan rencana di PTK, jika guru mengalami kesulitan kepala sekolah dan pengawas membantu sesuai dengan kemampuannya .
- 4) Membantu guru menyiapkan alat alat dan fasilitas pembelajaran yang diperlukan.
- 5) Menyusun jadwal pertemuan guru, dan dosen untuk berdiskusi tentang berbagai masalah yang dihadapi guru
- 6). Mengevaluasi pelaksanaan PTK, dan menyusun laporan

Peran Dosen

- 1). Bersama kepala sekolah, dan guru merencanakan PTK
- 1). Memantau kesesuaian pelaksanaan PTK dengan rencana PTK yang disepakati
- 2). Pengembang tindakan berdasarkan teori, untuk membantu kesulitan guru, kepala sekolah dalam melakukan PTK
- 3). Mencatat keluhan kepala sekolah, guru kelas VIa, dan siswa ketika tindakan dilaksanakan.
- 4). Merancang pengembangan tindakan sesuai dengan keadaan sekolah.
- 5). Bersama kepala sekolah, dan guru melakukan evaluasi terhadap PTK
- 6). Menyusun laporan bersama kepala sekolah, dan guru

Indikator rasa tanggung jawab guru ada 7 yaitu :

- (1) menggunakan kemampuan, waktu, fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana efisien dan efektif,
- (2) mengerjakan tugas sesuai dengan aturan atau kode etik guru,
- (3) jika hasil pembelajaran siswa tidak memuaskan berkeinginan kuat untuk mencari solusi ,

- (4) tidak lekas putus asa ketika menghadapi kesulitan,
- (5) tujuan bukan tujuan utama melaksanakan pembelajaran yang baik,
- (6) kesungguhan bekerja,
- (7) bekerja dengan ikhlas, senang, dan bangga dalam melaksanakan pembelajaran

Indikator keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas meliputi :

- (1) Ada Rencana Tindakan mengatasi masalah pembelajaran
- (2) Rencana tindakan berkembang sesuai dengan kebutuhan kelas
- (3) Rumusan masalah menggambarkan adanya masalah dan tindakan
- (4) Manfaat PTK jelas
- (5) Hasil PTK jelas
- (6) Hasil PTK dapat dicapai
- (7) Ada Perencanaan Pembelajaran yang matang untuk pelaksanaan tindakan
- (8) Alat bantu pembelajaran mengatasi masalah
- (9) Ada rencana rinci langkah pelaksanaan tindakan
- (10) Tindakan dilakukan dengan tepat
- (11) Bentuk tindakan sesuai dengan masalah
- (12) Alat pemantauan sesuai dengan data yang ingin diperoleh
- (13) Kriteria keberhasilan jelas
- (14) Berhasil menuliskan hasil penelitian tindakan kelas dalam bentuk laporan

Keberhasilan tindakan guru dapat dilihat dari siswa antara lain :

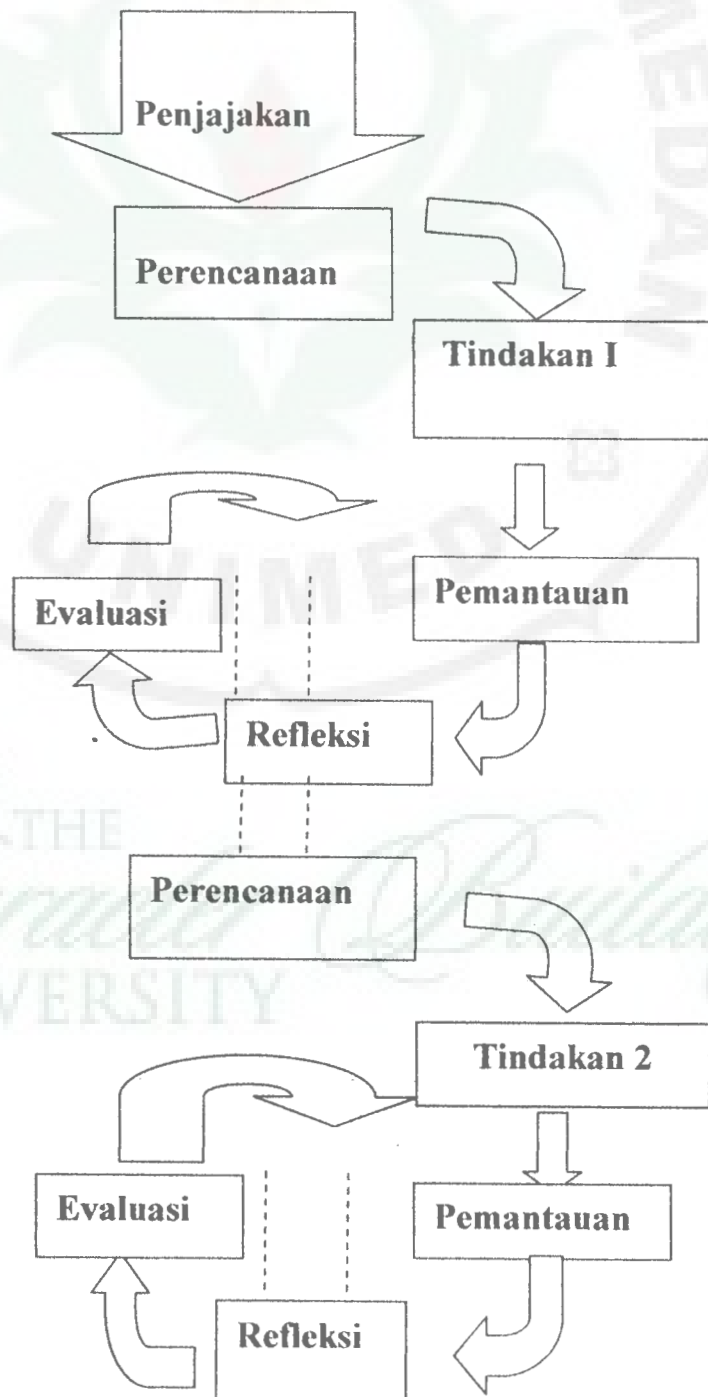
- (1) **Kepuasan dalam belajar**, semakin banyak siswa yang merasa puas berarti tindakan berhasil.
- (2) **Kebahagiaan dalam belajar**, semakin banyak siswa yang merasa bahagia berarti tindakan berhasil.
- (3) **Kebanggaan dalam belajar**, semakin banyak siswa yang merasa bangga dengan belajar berarti tindakan berhasil.

Kriteria keberhasilan tindakan dari penelitian adalah :

1. Guru memiliki kemauan untuk melakukan PTK

2. Guru mencapai kriteria keberhasilan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (indikator 1s/d 14) sebesar 75%
3. Guru memiliki 75% dari 7 kriteria bertanggung jawab
4. 75% dari seluruh siswa merasa puas, bahagia, dan bangga dengan belajar

Adapun disain penelitian tindakan kelas yang digunakan seperti pada skema yang ada di bawah ini.



I. JADWAL

NO.	Kegiatan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nop
		1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
1	Penyusunan proposal	X XXX									
	• Identifikasi masalah	XX XX	X								
	• Menentukan solusi		XXXX								
	• Mendisain Penelitian			XXXX							
2	SIKLUS I										
	• Merencanakan				XXXX	XXXX					
	• Melaksanakan Tindakan						XXXX	XXXX			
	• Memantau						XXXX	XXXX			
	• Refleksi/Evaluasi						XXXX	XXXX			
3	SIKLUS II										
	• Merencanakan							XX	XX		
	• Melaksanakan Tindakan								XXXX	XXXX	
	• Memantau								XXXX	XXXX	
	• Refleksi/Evaluasi								XXXX	XXXX	
4	Analisa Data								XXXX	XXXX	
5.	Merumuskan kesimpulan									XX	
6.	Seminar									X	
7.	Menyusun Laporan Penelitian										XXX
8.	Penggandaan Laporan										X

J. BIAYA

Rekapitulasi Biaya

No	Jenis	Besar	Sumber
1.	Honorium Ketua dan anggota tim pengembang	Rp. 7.500.000	Dikti
2.	Biaya Operasional dan habis pakai	Rp. 8.750.000	Dikti, SD
3.	Biaya Perjalanan	Rp. 3.750.000	Dikti
4.	Biaya Managemen	Rp. 2.500.000	Dikti
5.	Pengeluaran lain	Rp. 2.500.000	Dikti
	TOTAL	Rp. 25.000.000	

**Justifikasi
Anggaran**

No	Uraian Pengeluaran	Volume		Satuan (Jumlah)	Jumlah (Rupiah)
			Unit		
1	Penyusunan Proposal				
	Honor tim menyusun proposal	6	1 Keg	100.000	600.000
	Konsumsi	6	1 Keg	125.000	750.000
2	Siklus I				
A	Merencanakan tindakan				
	Honor tim	8	1	75.000	600.000
	Pelatihan PTK bagi Guru				
	Penggandaan bahan pelatihan	30	30	150	135.000
	Honor Pelatih	4	1	250.000	1.000.000
	Transport ke SD	2	3	50.000	300.000
	Konsumsi	30	3	12.500	375.000
	Kertas HVS	6	1	32.500	195.000
	Tinta Printer	1	1	225.000	225.000
	Flash disk	1	1	300.000	300.000
B	Melaksanakan tindakan				
	Honor Pelaksana Tindakan	2	6	50.000	600.000
	Transport ke SD	2	6	50.000	600.000
	Alat bantu pembelajaran	6	3	20.000	360.000
	CD Pembelajaran	6	1	50.000	300.000
C.	Pemantauan dan refleksi				
	Transport ke SD	2	6	50.000	600.000
	Honor Pemantauan	7	1	50.000	350.000
3	SIKLUS II				
A	Merencanakan tindakan				
	Penggandaan bahan	30	30	150	135.000
	Honor tim	4	1	250.000	1.000.000
	Transport ke SD	4	3	50.000	600.000
	Konsumsi	30	3	10.000	900.000
	Kertas HVS	6	1	32.500	195.000
	Tinta Printer	1	1	225.000	225.000
	Flash disk	1	1	300.000	300.000

B	Melaksanakan tindakan				
	Honor Pelaksana Tindakan	2	6	50.000	600.000
	Transpor ke SD	4	3	50.000	600.000
	Alat bantu pembelajaran	6	3	20.000	360.000
	CD Pembelajaran	6	1	50.000	300.000
	Perangkat Pembelajaran	6	1	100.000	600.000
C	Pemantauan dan Refleksi				
	Transport ke SD	4	3	50.000	600.000
	Alat Pemantauan	50	28	125	175.000
Analisis Data					
4	Seminar				
	Konsumsi Seminar	50	1	12.500	625.000
	Honor Penyaji	2	1	150.000	300.000
	Transpor ke SD	3	3	50.000	450.000
	Dokumentasi	10	1	15.000	150000
	Penggandaan Bahan seminar	50	40	150	300000
5	Menulis laporan				
	Honor Penulis	4	4	200.000	3.200.000
	Penggandaan laporan	30	80	1.500	3.600.000
6	Managemen Phi				2.500.000

25.005.000

Terbilang duapuluh lima juta lima ribu rupiah

K. PERSONALIA

Ketua : Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd. Kons
(Dosen Unimed)

Anggota 1 : Drs. H. Zulkifli Dalimunthe (Pengawas)

Anggota 2 : Dra. Ulinawati (Kepala Sekolah)

Anggota 3 : Kartini (Guru kelas VA)

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Ida Umami. 2004. Alat Pembelajaran Dalam Kegiatan Pendidikan.(
Makalah seminar pada Pengembangan dan Implementasi Ilmu
Pendidikan di Institusi Pendidikan. Di Padang)

Achmad Sanusi. (1991) Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional
Tenaga Kependidikan Bandung : Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan IKIP Bandung

- Austin, A.E and Baldwin, R.G. (1991). Faculty Collaboration : Enhancing the quality of Scholarship and Teaching. Washington : The George Wasington University.
- Manullang, Belferik. Sri Milfayetty. Anita Yus. 2004 . Education Touch. Universitas Negeri Medan
- Corey, S.M. (1989). Action Research, Fundamental Research and Educational Practices, Teachers College Record 50, 509-14.
- Dja, S.O and Simultan, L. (1989). Collaborative Action Research : A Developmental Approach, London : II Faculty Press.
- Dedi Supriadi, (1999). Mengangkat Citra dan Martabat Guru. Yokyakarta : Adicita Karya Nusa
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. Direktorat Tenaga Kependidikan. 2003. Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Sekolah Menengah Umum. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 2002. Standar Kompetensi Guru Kelas SD-MI (Program Pendidikan DII PGSD). Jakarta: Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Elliot, J. (1978), What is action-research in schools ? , Journal of Curriculum Studies, New York : Mc Graw-Hill Inc.
- FX. Soedarsono. (1996/1997). Pedoman Penelitian Tindakan Kelas. IKIP Yokyakarta
- Fraenkle, J. R. , & N.E. Wallen, (1993). Haw to Dcsign and Evaluate Research In Education, New york : Mc Graw-Hill Inc.
- Grundy, & William B. Michael (1980), Handbook in Research and Evaluation, California : Edits Publishers.
- Hopkins, David (1993). A Teachers Guide to Classroom Research . Bukingham : Open Univ. Press.
- Kasihani Kasbolah. 1998/1999. Penelitian tindakan Kelas. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Kemmis,Stephen & Mc Taggart, Robin (1988). The Action Research Planner 3 rd Victoria : Deakin University.
- Lewin, Kurt. 1990. "Action Research and Monority Problems" The Action Research Reader 3rd ed (Victoria : Deakin University)
- Mc Niff, Jean (1922). Action Research :Principless and Praktis. London : Rout ledge.

Noeng Muhadjir (1996 / 1997). Pedoman Pelaksanaan Pelaksanaan Tindakan Kelas, Bagian keempat, IKP Jogjakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi. Soedarsono, FX (1996 / 1997). Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Bagian kedua, IKIP Jogjakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi.

Patton, Patricia, 1998. EQ Pelayanan Sepenuh Hati. Jakarta : Pustaka Delapratasa.

Stoltz, Paul.G. 2000. Adversity Quotienr. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Suharsini Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara

Sumarno .(1996/1997) Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Bagian Ketiga Pemantauan dan Evaluasi : IKIP Yokyakarta

Suwarsih Madya, 2007. Teori dan Praktik Penelitian Tindakan. Bandung : Alfabeta

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta : Sinar Grafika

Lampiran 1.

Lampiran 1a

Daftar Cek Tentang Ada/Tidaknya Rasa Tanggungjawab Guru terhadap pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak
1.	Menggunakan kemampuan		
2.	Menggunakan waktu secara efektif		
3.	Menggunakan fasilitas secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran		
4	Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan		
5	Mengerjakan tugas sesuai dengan kode etik guru		
6.	Jika hasil pembelajaran siswa tidak memuaskan berkeinginan kuat untuk mencari solusi		
7.	Tidak lekas putus asa ketika menghadapi kesulitan		
8.	Pujian bukan tujuan utama melaksanakan pembelajaran yang baik		
9.	Kesungguhan Melaksanakan Tugas		
10.	Mengajar dengan ikhlas		

11	Mengajar senang hati		
12	Bangga dalam melaksanakan tugas sebagai guru		

Lampiran 1 b

**Lembar Penilaian Keterampilan Melakukan
Penelitian Tindakan Kelas**

No.	Aspek yang dimati	Ya	Tidak
1.	Ada Rencana Tindakan		
2.	Rencana tindakan berkembang sesuai dengan kebutuhan kelas		
3.	Rumusan masalah menggambarkan adanya masalah dan tindakan		
4.	Manfaat PTK jelas		
5	Hasil jelas		
6	Ada Perencanaan Pembelajaran		
7.	Alat bantu pembelajaran mengatasi masalah		
8.	Tindakan jelas		
9.	Ada rencana rinci tindakan		
10.	Bentuk tindakan sesuai dengan masalah		
11	Alat pemantauan sesuai dengan data yang ingin diperoleh		
12.	Kriteria keberhasilan jelas		
13.	Tindakan Guru Tuntas untuk mencapai Tujuan PTK		

Lampiran 2

A. Lembar Pengamatan Ada/Tidaknya Kebahagiaan

Tujuan : Mengamati Kebahagiaan Belajar Siswa

Tanggal Pengamatan :

Bidang Studi :

No/ Nama siswa	tentram	senang	nyaman	Tidak tentram, senang, dan nyaman
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				

Pengamat

(nama dan Tanda tangan)

B. Lembar Pengamatan Ada / Tidaknya Kebanggaan Siswa

Tujuan : Mengamati Kebanggaan Siswa

Tanggal Pengamatan :

Bidang Studi :

No/ Nama siswa	Sangat bangga	bangga	Biasa-Biasa	Tidak bangga
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				

Pengamat

(nama dan Tanda tangan)

C. Lembar Pengamatan Kepuasan Siswa

Tujuan : Mengamati Kepuasan Siswa

Tanggal Pengamatan : .

Bidang Studi : .

No/ Nama siswa	Sangat puas	puas	Biasa- Biasa	Tidak puas
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				

Pengamat

(nama dan Tanda tangan)

Lampiran 2

CURRICULUM VITAE

Ketua

A. Identitas

1. Nama Lengkap : Dra. Hj. Rosmala Dewi. MPd. Kons
2. NIP : 131 477 008
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 2 September 1959
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Pangkat/Golongan : Pembina /IVb
6. Unit tugas : Fakultas Ilmu Pendidikan Unimed
7. Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
8. Alamat : Jln. Benteng Hulu GG. Ibrahin No:8B Medan
Telp. (061) 7382385 / HP 081 361 590 368
9. Waktu untuk penelitian : 30 jam/minggu

B. Pendidikan (S1 Ke atas)

No	Tempat Pendidikan	Kota/Negara	Tahun Lulus	Bidang Studi
1	IKIP/ S1	Medan	1983	PPB
2	IKIP/ S2	Jakarta	1990	AP
3	Pendidikan Profesi Konselor (PPK)	Padang	2007	Konseling

C. Pengalaman Riset

No	JUDUL RISET	Tahun
1	Usaha Pengetasan Tindakan Kekerasan Pada Anak	1999
2	Peningkatan Keterampilan Guru Memotivasi Siswa Belajar (Disain PTK dibiayai oleh Dikti)	1996/1997
3	Dinamika Pendidikan Moral Keluarga dan Rasa	1999

CURRICULUM VITAE

Letras

A. Identitas

1. Nama Lengkap

2. NIP

3. Tempat/Tanggal Lahir

4. Jenis Kelamin

5. Pekerjaan/ Jabatan

6. Lain-lain

7. Rincian Kegiatan

8. Alamat

9. Alamat untuk penelitian : 30 Jember

10. Pendidikan (S1 ke atas)

No	Pendidikan	Institusi	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Bidang Studi
1	Strata II	Medan	1985	1988	Hubungan Internasional
2	Strata I	Medan	1980	1983	Hubungan Internasional
3	Pendidikan	Belang	2002		Hubungan Internasional
4	Profesi	Kemampuan			

11. Pengalaman Kerja

12. Rincian

No	Pendidikan	Institusi	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Bidang Studi
1	Strata II	Medan	1985	1988	Hubungan Internasional
2	Strata I	Medan	1980	1983	Hubungan Internasional
3	Pendidikan	Belang	2002		Hubungan Internasional
4	Profesi	Kemampuan			

	Tanggung Jawab Dalam Menunjang Pembangunan (Dibiyai Dikti)	
4	Kendali Diri Kepala Sekolah Dalam Otonomi Daerah Sumatera Utara	2000
5	Komitmen Guru Mengintegrasikan Keadilan dan Kesetaraan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	2000
8.	Peneliti Penataan Pelayanan Bimbingan di SD (Dibiayai Dikti)	2004
9.	Konseling Perkembangan Dalam Pembelajaran Merupakan Pembentuk perilaku belajar siswa SD (Dibiayai Dikti)	2005

D. Karya ilmiah

no	Judul	Tahun
1.	Penyaji pada TOT Keadilan dan Kesetaraan Jender	2001
2.	Pemakalah pada seminar Kekerasan Terhadap Anak	2001
3.	Instruktur pada Perbaikan Pengelolaan Sekolah Dasar Dengan Penelitian Tindakan Kelas	2001
4.	Penyusunan Proposal Penelitian Yang Berperspektif Jender	2002
5.	Penulis makalah yang berjudul Peningkatan Kecerdasan Moral Anak	2002
6.	Penulis makalah Yang berjudul Kecerdasan Emosi dan Pembelajaran	2002
7.	Penulis makalah yang berjudul Perkembangan dan Permasalahan Anak TK	2002

D. Karya Ilmiah Berupa Buku

No.	Judul Buku	Tahun
1.	Metode Penelitian Bidang Manajemen	1996
2.	Penelitian Tindakan Kelas dan Profesionalisme Guru	1998 2006

3.	Metodologi Penelitian Pendidikan	2000
4.	Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak (Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, Jakarta)	2005

Medan 30 Juni 2007

Yang membuat



Dra. Hj. Rosmala Dewi, M. Pd. Kons

NIP : 131 477 008

KURIKULUM VITAE

Anggota 1

Nama : Dra. Ulinawati
 NIP : 130 991 077
 Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 15 – 05 - 1960
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Kepala sekolah
 Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
 Alamat sekolah : Jl. Puskesmas 1 Medan Sunggal
 Alamat Rumah : Jln. PLTU Perumahan Payasari Permai No :
 160 Sunggal

Medan 30 Juni 2007

Yang membuat



Dra. Ulinawati

NIP : 130 991 077

KURIKULUM VITAE

Anggota 2

Nama : KARTINI
NIP : 131 295 489
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 17 – 05 - 64
Alamat : Jl. Puskesmas 1 Medan Sunggal
Tempat tugas : Guru kelas Va
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
Alamat kantor : Jl. Puskesmas 1 Medan Sunggal

Medan 30 Juni 2007

Yang membuat



KARTINI

NIP : 131 295 489

KURIKULUM VITAE

Anggota 3

Nama dan gelar : Drs. H. Zulkifli Dalimunthe
NIP : 132 063 977
Jenis kelamin : Laki –laki
Tempat dan Tgl. Lahir : Sei. Paham, 15 Desember 1958
Pangkat/Gol. : Pembina / IVa
Jabatan : Pengawas TK/SD
Unit kerja : Cabang Dinas Pendidikan Kec. Medan Sunggal
Alamat kantor : Jln. Sunggal (Kompleks SD) Kecamatan Medan Sunggal

Medan 30 Juni 2007

Yang membuat



Drs. H. Zulkifli Dalimunthe

NIP : 132 063 977



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
LEMBAGA PENELITIAN
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. Willem Iskandar, Pasar V Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221, Telp. (061) 6636757 - 6613365, Psw. 228 Fax (061) 6614002, 6613
E-mail: lpunimed@indo.net.id

SURAT KETERANGAN
KETUA LEMBAGA PENELITIAN

Dengan ini, saya, Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan
menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd, Kons
Dosen Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan/Psikologi Pendidikan dan
Bimbingan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

saat ini tidak sedang terikat perjanjian penelitian di lingkungan Direktorat
Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas.

Surat Keterangan ini dibuat sebagai kelengkapan pengejuan usulan PIPS tahun
2007

Medan, 8 Juli 2007
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Ridwan Abd. Sani MSi
NIP. 131 772 614





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
(FACULTY OF EDUCATION)

Jln. Willem Iskandar Psr. V Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221 Telp. (061) 6623943, 6613365, 6613276, 6618754, Fak. (061) 6614002 - 6613319

SURAT KETERANGAN DEKAN

Dengan ini, saya, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd, Kons
Dosen Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan/Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

saat ini tidak sedang mengikuti perkuliahan (teori) S-2 atau S-3 dan tidak terikat kontrak sebagai dosen *detasering*

Surat Keterangan ini dibuat sebagai kelengkapan pengejuan usulan PIPS tahun 2007

Medan, 10 Juli 2007

Dekan




Dr. H. Ibrahim Gultom, M.Pd
NIP. 131 571 763



PEMERINTAH KOTA MEDAN

SD NEGERI NOMOR 067242

Jl. Puskesmas I Lingkungan IV Kelurahan Sunggal Medan Sunggal

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA SD NEGERI 067242 KECAMATAN MEDAN SUNGGAL DENGAN LEMBAGA PENELITIAN UNIMED TAHUN 2007

No.: 422/117/SD.42/2007

6 Juli 2007

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri 067242 Kecamatan Medan Sunggal.

Nama : Dra. Ulinawati
NIP : 130 991 077
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 15-05-60
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Kepala sekolah
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
Alamat sekolah : Jl. Puskesmas 1 Medan Sunggal
Alamat Rumah : Jln. PLTU Perumahan Payasari Permai No : 160 Sunggal

dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan Inovasi Pembelajaran Di Sekolah (PIPS) antara SD Negeri 067242 dan Perguruan Tinggi dari :

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

guna membantu meningkatkan pembelajaran di SD Negeri 067242. Kami mengusulkan kegiatan dilaksanakan di kelas Va Untuk membantu pelaksanaan kegiatan kami mengusulkan keikutsertaan nama – nama di bawah ini.

1. Nama dan gelar : Drs. H. Zulkifli Dalimunthe
NIP : 132063977
Jenis kelamin : Laki – laki
Tempat dan Tgl. Lahir : Sei. Paham, 15 Desember 1958
Pangkat/Gol. : Pembina / IVa
Jabatan : Pengawas TK/SD
Unit kerja : Cabang Dinas Pendidikan Kec. Medan Sunggal
Alamat kantor : Jln. Sunggal (Kompleks SD) Kecamatan Medan Sunggal

2. Nama : Kartini
NIP : 131295489
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 17-05-1964
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru kelas Va
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa
Alamat sekolah : Jl. Puskesmas 1 Medan Sunggal
Alamat Rumah : Jl. Puskesmas 1 Medan Sunggal



PEMERINTAH KOTA MEDAN
SD NEGERI NOMOR 067242

Jl. Puskesmas I Lingkungan IV Kelurahan Sunggal Medan Sunggal

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 5 Juli 2007

Yang membuat pernyataan,
Kepala sekolah SD Negeri 067242



Dra. Ulinawati

NIP. 130 991 077

THE
Character Building
UNIVERSITY